

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian penulis gunakan dalam penelitian ialah jenis penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka. Studi pustaka ini merupakan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan menganalisa serta mengolah bahan penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek darimana data tersebut diperoleh.(Suharsimi: 2001) Sumber data terbagi 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang penulis gunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya adalah sumber data yang utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tak langsung atau data yang sudah ada seperti buku, jurnal-jurnal serta penelitian yang sudah ada.(Sugiyono: 2017)

Sumber data primer yang penulis gunakan ialah merujuk kepada kitab-kitab tafsir itu sendiri serta kitab tafsir yang terkait dengan riset penulis. Beberapa kitab tafsir yang menjadi rujukan utama penulis ialah sebagai berikut

1. Kitab *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka
2. Kitab *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab
3. Kitab *Tafsir Hidayatul Insan* karya Abu Yahya Marwan Bin Musa
4. Kitab *Tafsir an-Nur* karya Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy

5. Kitab *Tafsir Marah Labid* karya Nawawi al-Bantani
6. Kitab *Tafsir al-Qur'an dan Tafsirnya* karya Kemenag RI

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penulis gunakan ialah dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan zikir dan do'a. selanjutnya peneliti memilih dan memfokuskan ayat zikir dan do'a tersebut yang membahas tentang zikir dan do'a berjemaah secara jahar. Peneliti juga melakukan penelusuran terhadap ayat yang membahas zikir dan do'a tersebut dari beberapa kitab tafsir Nusantara. Data-data yang dirujuk dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu melihat dari berbagai data yang berbentuk dokumen tertulis, baik data primer maupun data sekunder.

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Operasionalisasi metode ini adalah dengan memaparkan semua pemahaman dan penafsiran Mufassir Nusantara terhadap QS. Al-A'raf ayat 55 dan 205 yang menyingkapi amalan zikir dan do'a berjemaah secara jahar yang menjadi data primer penelitian ini. Pemaparan tersebut juga didukung dari data pendukung yaitu sumber dari data sekunder sebagaimana yang sudah penulis jelaskan di atas.

D. Teknik Analisis Data

Adapun teknik atau metode analisis data penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *content analysis*. Metode content analysis adalah sebuah teknik sistematis yang digunakan untuk menganalisis isi pesan dan mengolah informasi yang terkandung di dalamnya. Dengan pendekatan ini, pesan-pesan

tersebut diobservasi dan dianalisis untuk memahami berbagai aspek komunikasi yang terjadi, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi. Jujun S. Sumantri, seorang pakar komunikasi, mengemukakan lima tahapan yang harus dilakukan dalam proses content analysis. Tahapan pertama adalah mendeskripsikan secara detail objek penelitian, yang mencakup identifikasi pesan-pesan yang akan dianalisis serta konteksnya. Setelah itu, objek penelitian yang telah dideskripsikan dibahas secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isinya. Selanjutnya, analisis dilakukan terhadap penafsiran pesan-pesan tersebut, mengidentifikasi pola-pola, tema, dan makna yang terkandung di dalamnya. Tahapan terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian, dimana temuan-temuan dari analisis dianalisis dan diinterpretasikan secara menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. (Jujun S: 1998)

Menurut Weber, yang dikutip oleh Meleog, content analysis adalah sebuah metodologi penelitian yang memanfaatkan serangkaian prosedur tertentu untuk menarik kesimpulan yang sah dari dokumen-dokumen yang dianalisis. Pendekatan ini bertujuan untuk menyusun pernyataan yang dapat diandalkan berdasarkan data yang ada dalam dokumen tersebut. Selanjutnya, Holsi, seperti yang dikutip dalam Meleog, mengartikan content analysis sebagai teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan secara objektif dan sistematis. (Lexy J. Moeleg: 2005)

Dari penjelasan di atas maka langkah-langkah analisis data tesis ada beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian dengan spesifik dengan tujuan agar penelitian ini terarah dalam hal layaknya tesis yang hanya berfokus kepada bahasan tentang konstruksi tafsir Nusantara dalam menafsirkan ayat-ayat do'a dan zikir (QS. al-A'raf 55 dan 205)
2. Melakukan literature review, untuk melihat beberapa pembahasan atau data tentang masalah dan isu do'a dan zikir berjemaah secara *jahar* serta melihat celah yang belum diteliti oleh peneliti lain sehingga memberi peluang untuk penulis meneliti sesuatu yang baru dari isu tentang do'a dan zikir berjemaah secara *jahar* tersebut.
3. Mengumpulkan data yaitu berupa pendapat mufassir Nusantara tentang ayat do'a dan zikir QS. al-A'raf 55 dan 205 yang membahas tentang masalah do'a dan zikir berjemaah secara *jahar*.
4. Memahami atau menginterpretasikan pendapat para mufassir Nusantara terhadap isu yang dibahas
5. Menyusun hasil penelitian serta menarik kesimpulan

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling terhubung dan membentuk suatu mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Setiap bab memiliki penekanan tersendiri, namun tetap terhubung dengan bab-bab lainnya.

Bab I Pendahuluan, bagian awal tesis ini yang dikenal dengan Bab I Pendahuluan mencakup uraian umum dari esensi penelitian yang

dijelaskan dengan kerangka yang jelas. Pada bagian ini mencakup latar belakang penelitian diungkapkan untuk menjelaskan minat penulis terhadap topik yang dikaji. Selanjutnya rumusan masalah beserta pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dijabarkan dengan baik dalam konteks kontribusi sosial maupun akademik.

Bab II Kerangka Teori, pada bagian bab ini memuat landasan teori yang menjadi pijakan utama isi penelitian ini. Diantaranya adalah definisi teori kontruski tafsir dalam mengungkapkan subjektifitas dan objektifitas mufassir Nusantara. Kemudian membahas tentang zikir dan do'a yang mencakup tentang definisi zikir dan do'a, hubungan antara zikir do'a, konsep zikir dan do'a dalam al-Qur'an, serta pandangan ulama terhadap amalan zikir dan do'a secara *jahar*. Kemudian, juga membahas tentang Tafsir Nusantara yang mencakup pembahasan tentang definisi tafsir Nusantara, dinamika dan paradigma tafsir Nusantara. Setelah itu, studi pustaka disajikan untuk mencegah pengulangan dan menegaskan keorisinalitasan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini penulis mengajukan pembahasan metode penelitian yang mencakup tentang jenis penelitian, Sumber data penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan tesis ini.

Bab IV, pada bab ini penulis menjelaskan tentang biografi Mufassir dan kitab tafsir Nusantara diantaranya kitab tafsir dan Mufassir tersebut ialah Kitab tafsir Marah Labid karya Nawawi al-Bantani, Kitab Tafsir an-Nur

karya Muhammad Hasybi asy-Syiddiqie, Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Hidayatul Insan karya Abu Yahya Marwan bin Musa, serta Tafsir Kemenag RI.

Bab VI Pembahasan, pada bab ini penulis menjelaskan pembahasan yang menjadi kajian dan penelitian utama penulis dalam hal ini penulis menjelaskan bagaimana penafsiran ulama Nusantara terhadap QS. al-A'raf ayat 55 dan 205 dalam menyingkapi amalan zikir dan do'a berjemaah secara *jahar*, serta bagaimana konstruksi tafsir subjektifitas dan objektifitas mufassir Nusantara dalam menafsirkan QS. al-A'raf ayat 55 dan 205.

Bab V Penutup. Bagian akhir tesis ini yang merupakan bagian kesimpulan dan kritik serta saran. Dalam bab berisi uraian ringkasan dari poin-poin penting dalam penelitian serta jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Kesimpulan ini juga mengarahkan pada saran-saran untuk penelitian lanjutan guna memperbaiki dan melengkapi kajian ini.